

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan, bangsa Indonesia sejak lama telah mencanangkan suatu gerakan pembangunan yang dikenal dengan istilah pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan bersinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik yang bersifat material maupun spritual. Untuk itu pemerintah harus berusaha meningkatkan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Dalam menunjang keberhasilan pembanguan diperlukan penerimaan yang kuat, dimana sumber pembiayaan diusahakan tetap bertumpu pada penerimaan dalam negeri dan penerimaan dari sumber-sumber luarnya sebagai pelengkap. Kemandirian pembangunan diperlukan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan penyelenggaraan pemerintah propinsi maupun kabupaten/kota yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pemerintah pusat dengan kebijaksanaannya. Kebijakan tentang keuangan daerah ditempuh oleh pemerintah pusat agar pemerintah daerah mempunyai kemampuan membiayai pembagunan daerahnya sesuai dengan prinsip daerah otonomi yang nyata.



Setelah pemerintah pusat mengeluarkan Undang-Undang No 22 Tahun 1999 dan diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang terfokus pada otonomi daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, maka pemerintah daerah diberi kekuasaan yang lebih besar untuk mengatur anggaran daerahnya. Untuk mendukung pelaksanaan otonomi yang maksimal pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan dibidang penerimaan daerah yang berorientasi pada peningkatan kemampuan daerah untuk membiayai urusan rumah tangganya sendiri dan diprioritaskan pada penggalian dana mobilisasi sumber-sumber daerah. Sumber pendapatan daerah menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2004 adalah : Pendapatan Asli Daerah (PAD), terdiri dari: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang

dipisahkan. pendapatan asli daerah yang sah, dana perimbangan, pinjaman daerah, lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. Tapi pada kenyataannya kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan dan belanja daerah masih kecil. Selama ini dominasi sumbangan pemerintah pusat kepada daerah masih besar. Oleh karenanya untuk mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah perlu berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang salah satunya dengan penggalan potensi daerah.

Salah satu Pendapatan Asli Daerah adalah pajak, dan yang akan dibahas disini yaitu Pajak Hotel dan Restoran. Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel dan dipungut oleh pemerintah Kota/Kabupaten. Pajak Restoran adalah pajak yang dipungut atas pelayanan restoran sebagai tempat menyantap makanan minuman yang disediakan mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya, termasuk usaha jasa boga dan catering.

Pajak merupakan sumber terbesar dalam membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, serta hotel dan restoran adalah bentuk dari usaha yang paling banyak didirikan maka hotel dan restoran itu yang dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan pajak dan secara langsung membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu pemerintah perlu berupaya meningkatkan penerimaan pajak Hotel dan Restoran, agar penerimaan pemerintah terus meningkat sehingga dapat mempelancar pembangunan. Untuk mencapai ini pemerintah harus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang keuangan daerah yang dikelola secara efektif dan efisien.

Kabupaten Kendal merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Kebutuhan hidup di Kabupaten Kendal baik pangan maupun sandang tergolong cukup murah. Di Kabupaten Kendal hanya terdapat beberapa hotel dan restoran saja, bahkan hotel yang ada di Kabupaten Kendal cuma ada hotel melati dan satu hotel berbintang tiga dan begitu juga restoran yang terbilang sedikit bahkan lebih mengarah ke rumah makan. Selain rumah makan, di Kabupaten Kendal juga ada beberapa tempat yang menyediakan makanan dan minuman seperti



kafetaria, kantin, warung, bar. Dari pertimbangan ini, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal sebagai pelaksana pemerintahan di daerah secara aktif melakukan upaya pengembangan sumber-sumber pendapatan daerah yang salah satunya adalah pajak hotel dan restoran.

Dengan ketersediaan hotel dan restoran tersebut yang terbilang cukup sedikit, saya tertarik untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari pajak hotel dan restoran di Kabupaten Kendal untuk membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal tersebut serta membahas dan menulisnya dalam Tugas Akhir dengan memilih judul:

**“ KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KENDAL “.**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dari laporan magang ini adalah seberapa besar kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Kendal.

## **1.3 Tujuan Kegiatan Magang**

Adapun tujuan penulis melakukan kegiatan magang ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa besar kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Kendal.



## **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

### **1. Manfaat bagi prodi D3 Keuangan**

- a. Dapat membina hubungan baik antar institusi Pendidikan terutama Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Menciptakan mahasiswa/mahasiswi lulusan Universitas Andalas yang memiliki Sumber Daya Manusia yang profesional di bidangnya untuk menghadapi persaingan dunia kerja.

### **2. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian melalui pemahaman akan budaya kerja profesional yang menurut kerjasama, tepat waktu, kepemimpinan, dan tanggungjawab.

- b. Mempersiapkan mental yang kuat dan pengetahuan yang memadai untuk memasuki dunia kerja.
- c. Membangun jaringan kerja dengan karyawan di perusahaan tempat kegiatan magang.

### 3. Manfaat Bagi Instansi

- a. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
- b. Dapat bertukar ilmu dengan mahasiswa yang melakukan magang.
- c. Membantu meringankan tugas-tugas karyawan di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.

## 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Dengan waktu 2 bulan (40 hari kerja).

## 1.6 Sistematika Pembuatan Laporan Magang

Agar pembahasan laporan penelitian ini lebih mudah dan terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan magang sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan serta waktu dan tempat magang dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang pengertian pajak, pajak daerah, pendapatan asli daerah dan kontribusi.

### BAB III : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini menggambarkan tentang gambaran umum kantor Bupati Kabupaten Kendal, Visi dan Misi di kantor Bupati Kabupaten Kendal, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta kontribusi pajak terhadap Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.



#### BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil yang telah penulis dapatkan saat mengikuti kegiatan magang yang berkenaan dengan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

#### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari laporan yang terkait dengan tujuan pembuatan laporan dan sarana yang dapat diberikan sehingga memberikan masukan bagi instansi dan pihak – pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

